

Abstrak

PENERAPAN METODE *PROBLEM POSING* DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI I KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Oleh:
Miftahussa'adah

Dalam proses pembelajaran diperlukan metode untuk meningkatkan potensi dan minat belajar siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diaplikasikan guru dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar adalah metode *problem posing*. Mata pelajaran sejarah dipersepsikan sebagai mata pelajaran yang lebih berorientasi pada pembentukan kemampuan kognitif dan afektif siswa. Penelitian ini lebih diarahkan pada pembentukan kemampuan afektif siswa.

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yakni “Bagaimanakah penerapan metode *problem posing* dalam upaya meningkatkan hasil belajar sejarah ranah afektif siswa kelas XI IPS di SMA Negeri I Kotagajah Lampung Tengah tahun pelajaran 2013/2014?”. Tujuannya yakni untuk mengetahui penerapan metode *problem posing* dalam upaya meningkatkan hasil belajar sejarah ranah afektif siswa kelas XI IPS di SMA Negeri I Kotagajah Lampung Tengah tahun pelajaran 2013/2014. Metode yang digunakan adalah eksperimen semu dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi, sedangkan analisis datanya menggunakan analisis deskriptif dengan tabulasi data berdasarkan hasil kuesioner ranah afektif siswa kelas XI IPS 2 di SMA Negeri I Kotagajah.

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa penerapan metode *problem posing* berhasil meningkatkan hasil belajar sejarah ranah afektif siswa jika penerapannya dilakukan melalui tahapan perencanaan meliputi penyiapan RPP, media dan buku sumber belajar, garis besar materi sesuai pokok bahasan, serta pembagian kelompok belajar kecil, dan lembar observasi. Tahapan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan melalui penyampaian tujuan pembelajaran, membentuk kelompok belajar kecil, meresume materi dan mengajukan pertanyaan, presentasi di depan kelas, serta menjawab pertanyaan. Tahap observasi dengan menilai kelompok pemateri. Penelitian ini menyimpulkan penerapan metode *problem posing* dapat meningkatkan hasil belajar ranah Afektif pada aspek penerimaan, tanggapan, penghargaan dan pengorganisasian nilai, dan belum berhasil pada aspek karakterisasi/mewatak.